ABSTRAK

Aulia Rahmah, NIM 190101011029, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin Shalat Dzuhur Berjama'ah Pada Peserta Didik Kelas VIII B SMPN 21 Banjarmasin, Pembimbing Skripsi yaitu Bapak Husaini, M. Pd. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Kedisiplinan, Shalat Berjama'ah

Di era sekarang banyak peserta didik yang menunda-nunda untuk menuju mushalla, bahkan ada yang memilih duduk-duduk di halaman, bermain, membeli makanan di kantin, hingga bersembunyi untuk menghindari shalat. Akibat dari kurangnya kesadaran dan kedisiplinan tersebut, beberapa peserta didik melewatkan waktu shalat. Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan shalat Dzuhur berjama'ah di sekolah tentunya tidak dapat dilepaskan dari peran dan kontribusi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Guru memiliki peran strategis dalam membina dan menumbuhkan sikap disiplin keagamaan peserta didik agar pelaksanaan ibadah dapat berjalan secara optimal. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana upaya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin shalat dzuhur berjama'ah pada peserta didik Kelas VIII B SMP Negeri 21 Banjarmasin, serta faktor penghambat dan pendukungnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana upaya guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin shalat dzuhur berjama'ah pada peserta didik Kelas VIII B SMP Negeri 21 Banjarmasin, serta faktor penghambat dan pendukungnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan yang bersifat kualitatif yaitu berupa analisis karakteristik data tanpa melalui pengujian data. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi. Serta analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian data, dan simpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru yaitu memberikan pelajaran mengenai ibadah sholat, melakukan pendekatan kepada peserta didik; juga melakukan upaya memerintahkan dan membimbing serta mengarahkan dan memastikan peserta didik melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di musholla ketika sudah memasuki waktunya hingga ikut membaca wirid setelah selesai shalat; selalu mengawasi dan memastikan serta menindaklanjuti pelaksanaannya seperti membuatkan buku kontrol atau absensi peserta didik, serta memberikan teguran ataupun hukuman bagi peserta didik yang tidak disiplin. Adapun faktor pendukung upaya guru tersebut yaitu adanya bimbingan dan arahan dari guru, serta adanya motivasi dan reward yang diberikan untuk peserta didik. Dan faktor penghanbatnya yaitu keterbatasan tempat ibadah/musholla.